

# **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

**YOHANA GRESI SITORUS**

**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi**

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)

## **ABSTRACT**

Clean teeth and mouth is a condition showing that a person's oral cavity is free from dirt such as debris, plaque, or tartar. Plaque will always form on the teeth and can spread to the entire surface of the teeth if a person neglects his dental and oral hygiene. The simplest way to keep teeth and mouth clean is by brushing teeth at least 2 times a day. Dental and oral hygiene status can be measured using the Simplified Oral Hygiene Index (OHI-S). OHI-S is a number that states the clinical condition or cleanliness of a person's teeth and mouth obtained at the time of the dental examination.

The purpose of this study was to describe the level of knowledge about how to brush teeth and mouth on dental and oral hygiene in elementary school children. The research method used is a systematic review using 10 published journals or articles published after 2015.

The results of a review of 10 journals, it was found that the following data: 40% of journals stated that students had the right knowledge about how to brush their teeth properly and correctly, and 60% of journalists stated that students did not have proper knowledge of brushing techniques; 30% of journals stated that the dental and oral hygiene status (OHI-S) of elementary school students was in the good category, and 70% stated it was in the moderate category.

Based on a systematic review of research, it can be concluded that knowledge about brushing teeth and mouth in elementary school children is still categorized as inappropriate and there are still some students who have poor dental hygiene levels.

Keywords : Brushing Teeth, Oral Hygiene

## **ABSTRAK**

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak, dan karang gigi. Plak akan selalu terbentuk pada gigi geligi dan meluas keseluruh permukaan gigi apabila seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Cara yang paling sederhana untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut yaitu dengan cara menggosok gigi minimal 2 kali sehari. Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut menggunakan suatu indeks yang disebut Oral Hygiene Indeks Simplified (OHI-S). OHI-S merupakan angka yang menyatakan keadaan klinis atau kebersihan gigi dan mulut seseorang yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi dan mulut terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic review* dengan menggunakan 10 jurnal atau artikel yang terpublikasi yang terbit setelah tahun 2015.

Hasil review dari 10 jurnal ditemukan bahwa pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak sekolah dasar tepat sebesar 40% dan tidak tepat 60% dan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada anak sekolah dasar baik sebesar 30% dan sedang 70%.

Berdasarkan *systematic review* penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang menyikat gigi pada anak sekolah dasar mayoritas kategori sedang dan masih ditemukan beberapa siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi yang buruk.

Katakunci : Menyikat gigi, kebersihan gigi dan mulut

## LATAR BELAKANG

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018) menunjukkan bahwa persentase masyarakat Indonesia yang menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7% tetapi hanya 2,8% masyarakat yang memiliki waktu menyikat gigi yang benar. Pada anak kelompok usia 5-9 tahun persentase jumlah anak yang menyikat gigi setiap hari adalah 92,9%. Akan tetapi, hanya sekitar 1,4% anak yang memiliki waktu menyikat gigi yang benar.

Kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu keterampilan menyikat gigi. Anak masa sekolah dasar mulai dari 6-12 tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar dan dimulainya sejarah baru dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap dan tingkah lakunya. Anak-anak pada umumnya belum dapat menyikat gigi dengan baik dan efektif, karena menyikat gigi itu tidak mudah terutama pada makanan yang lengket, serta sisa makanan yang berada pada permukaan gigi yang sulit dijangkau dengan sikap gigi (Martin. N. E, dkk, 2018).

Kebersihan gigi dan mulut sebagai bagian dari kesehatan, kesehatan gigi ikut berperan dalam menentukan status kesehatan seseorang. Sisa makanan yang tidak dibersihkan dengan metode menyikat gigi yang benar akan sulit dibersihkannya dan apabila hal tersebut terjadi maka ancaman gigi berlubang akan terjadi. Sehingga timbul fakta tentang beberapa penyakit yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut (Nugroho. S. L, dkk, 2019).

Kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi 2 kali sehari waktu pagi dan sebelum tidur, dengan berbagai macam tehnik dan cara yang bisa digunakan. Menyikat gigi dua kali sehari adalah mutlak, terutama pada anak karena gigi anak lebih rentan dibandingkan gigi orang dewasa, karena enamelnya belum terbentuk sempurna. Jutaan bakteri yang hidup dimulut bisa merusak gigi anak jika mereka tidak menyikat gigi setelah makan, khususnya di malam hari sebelum tidur. Makin lama menyikat gigi secara teratur maka akan mengurangi jumlah debris dan makin menurunkan jumlah gigi karies (Suryani. L, 2017).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena pada usia anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus di jauhi atau kebiasaan yang dapat mempengaruhi keadaan giginya. Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada anak usia

sekolah. Sekolah dasar (SD) merupakan suatu kelompok yang sangat strategis untuk penanggulangan kesehatan gigi dan mulut (Gopdianto. R, dkk, 2015).

Perilaku kesehatan akan lebih baik jika didasari oleh pengetahuan sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku pemeliharaan kesehatan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (over behaviour). Makin tinggi tingkat pengetahuan atau pendidikan seseorang akan makin lebih mudah menyerap informasi baru terhadap kesehatan gigi bila dibandingkan dengan pengetahuan lebih rendah (Imran. H dan Niakurniawati, 2018).

## Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak sekolah dasar.
- b. Mengetahui status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada anak sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi

### Rumusan PICOS

1. Populasi : Anak Sekolah Dasar
2. Intervention (Intervensi) : Tidak ada intervensi (-);Penyuluhan
3. Comparison (Pembandingan) : FGD
4. Outcome (Hasil yang diperoleh) : Meningkatnya tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar
5. Study desain (Desain penelitian) : kualitatif; kuantitatif

### Prosedur Penelusuran Artikel

Google, google scholar, EBSCO

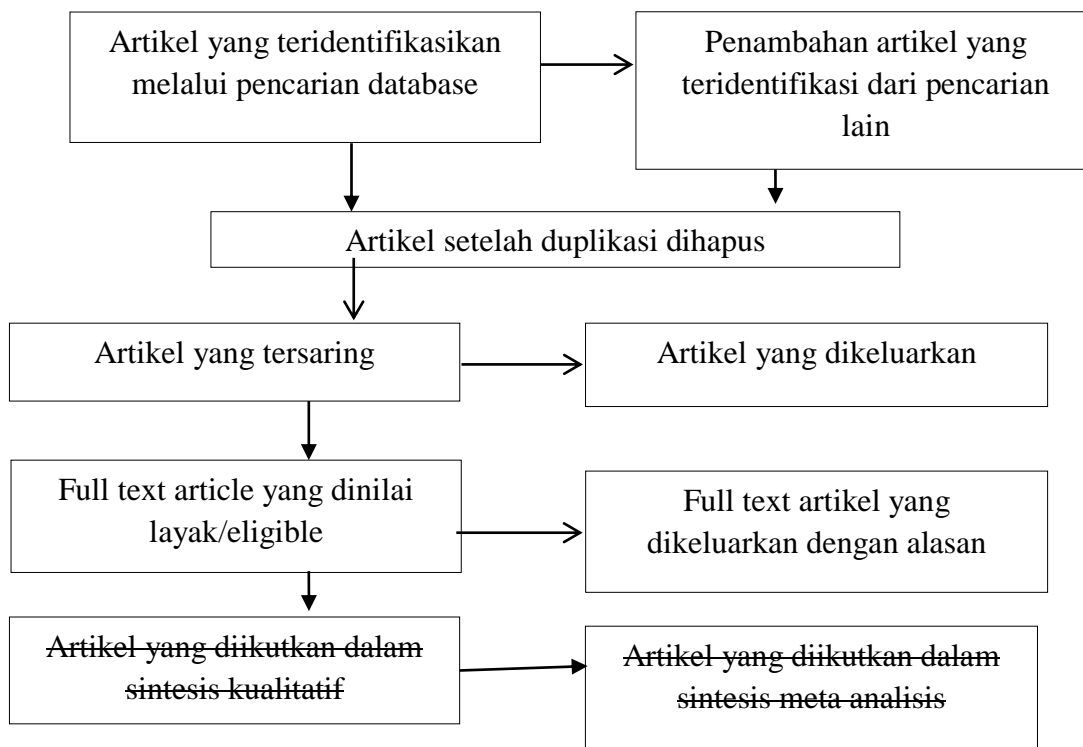
Booelan operator → pencarian jurnal/artikel menggunakan kata kunci (AND, OR dan NOT).

Kata kunci (keyword) yang digunakan → PICO(S)

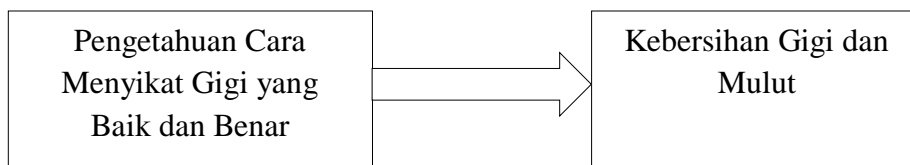
**LANGKAH PENELITIAN**

**Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population/Problem	Anak sekolah dasar	Anak pra sekolah
Intervention	Tidak ada data intervensi (penyuluhan)	Tidak ada
Comparison		
Outcome	Meningkatnya tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar	Karies ; (-)



**VARIABEL PENELITIAN**



**DEFINISI OPERASIONAL**

**Pengetahuan**

- a. Definisi : keseluruhan pemikiran, gagasan, ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya.
- b. Outcome : Meningkatnya pengetahuan anak terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar
- c. Instrument : Artikel terpublikasi
- d. Skala pengukuran : Kategorik

**Menyikat gigi**

- a. Definisi : cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan plak yang melekat pada permukaan gigi dan gusi.
- b. Outcome : Meningkatnya kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar
- c. Instrumen : Artikel terpublikasi
- d. Skala pengukuran : kategorik

**Kebersihan Gigi dan Mulut**

- a. Definisi : Oral hygiene atau kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan rongga mulut dalam keadaan bersih.
- b. Outcome : mencegah penyakit gigi dan mulut dan menjaga kebersihan gigi dan mulut.

- c. Instrumen : Artikel terpublikasi
- d. Skala Pengukuran : Kategorik

### INSTRUMEN PENELITIAN

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar.”

### PENGOLAHAN DATA

Data yang diperoleh dikompulsi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada study *systematic review*.

### ANALISIS PENELITIAN

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar sesuai dengan artikel yang telah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing masing variabel.

### ETIKA PENELITIAN

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki ethical clearance yang diterbitkan dari komisi etik politeknik kesehatan kementerian kesehatan.

### HASIL PENELITIAN

#### A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

#### Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	F	%
<b>A. Tahun publikasi</b>			
1.	2015	2	20
2.	2016	1	10
3.	2017	3	30
4.	2018	2	20
5.	2019	2	20
6.	2020	-	-
<b>B. Desain Penelitian</b>			
1.	Deskriptif dengan desain survey	1	10
2.	Deskriptif analitis dengan design survey	1	10
3.	Deskriptif dengan design cross sectional	3	30

4.	Deskriptif	2	20
5.	Analitik dengan design survey	1	10
6.	Analitik dengan design cross sectional	2	20

#### C. Sampling Penelitian

1.	Total Sampling	9	90
2.	Purposive Sampling	1	10

#### D. Instrumen Penelitian

1.	Kuesioner	5	50
2.	Lembar observasi	3	30
3.	Tes lisan, Observasi, Wawancara	2	20

#### E. Analisis statistika penelitian

1.	Uji Chi-square	3	30
2.	Dianalisis dengan cara persentase dalam bentuk tabel distribusi frekuensi	2	20
3.	Pengolahan data dilakukan secara manual dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi	3	30
4.	Analisa secara deskriptif dengan menghitung persentase dari setiap variabel	1	10
5.	Uji Person correlation	1	10

Keterangan hasil dibawah tabel 4.1

Berdasarkan tabel 4.1. diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel dipublikasi pada tahun 2017, masing masing 20% artikel tahun 2015, 2018, 2019 dan masing masing 10% artikel tahun 2016. Desain Penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif dengan design Cross Sectional 30%, Deskriptif dengan sebesar 20%, analitik dengan design Cross Sectional 20%, Deskriptif dengan design survey sebesar 10%, Deskriptif analitis dengan design survey 10%, Analitik dengan design Survey 10%. Sampling Penelitian yang digunakan yaitu Total sampling sebesar 90% dan purposive sampling sebesar 10%. Instrument Penelitian Uji Chi-square sebesar 30%, dilakukan secara manual dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi 30%, dianalisis dengan persentase dalam bentuk tabel distribusi frekuensi 20%, Analisis secara deskriptif dengan menghitung persentase dari setiap variabel 10%, Uji Person Correlation 10%.

#### Karakteristik Pengetahuan Cara Menyikat Gigi

Kriteria Pengetahuan Cara Menyikat Gigi	f	%
Tepat	4	40
Tidak Tepat	6	60

Keterangan hasil dibawah tabel 4.2

Berdasarkan tabel 5 diperoleh data bahwa pengetahuan responden tentang cara

menyikat gigi yang tepat 40% dan tidak tepat 60%.

#### **Karakteristik OHI-S Berdasarkan Perilaku Menyikat Gigi**

<b>Kriteria OHI-S</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Baik	<b>3</b>	<b>30</b>
Sedang	<b>7</b>	<b>70</b>
Buruk	-	-

Keterangan hasil dibawah tabel 4.3

Berdasarkan tabel 6 diperoleh data bahwa status kebersihan gigi dan mulut baik 30% dan sedang 70%.

### **PEMBAHASAN**

#### **Karakteristik Umum Artikel**

Artikel pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut mengalami naik turun artinya anak sekolah dasar belum mengerti cara menyikat gigi yang baik dan benar, sehingga mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut. Penyikatan gigi pada anak dengan frekuensi yang tidak optimal dapat disebabkan karena anak tidak dibiasakan melakukan penyikatan gigi sejak dini oleh orang tua, sehingga anak tidak mempunyai kesadaran dan motivasi untuk memelihara kesehatan gigi dan mulutnya, keadaan tersebut memudahkan gigi anak terkena resiko penyakit gigi dan mulut (Gopdianto. R, dkk, 2015).

Diperoleh sebesar 10% desain penelitian deskriptif dengan desain survey menurut L. R. Gay, dkk (2011) adalah penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan tentang pendapat orang tentang beberapa topik atau masalah. 10% deskriptif analitis dengan design survey menurut (Sugiono: 2009; 29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. 30% Deskriptif dengan design cross sectional menurut (Sugiyono 2005) yaitu pengamatan hanya dilakukan sekali sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti dengan melihat adanya hubungan antara variabel dependen dan independen. Deskriptif menurut (Sugiyono 2018, hlm. 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Analitik dengan design survey menurut (Notoatmodjo, 2002: 145) merupakan survey

atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Analitik dengan design cross sectional menurut (Notoatmodjo, S. 2005) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan.

Diperoleh sampling penelitian menurut Sugiyono (2014) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2016) bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Diperoleh instrument penelitian 50% kuisisioner menurut Sugiyono (2013) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sebesar 30% lembar observasi yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejauhmana keterkaitan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan pelaksanaannya. Dan sebesar 20% Tes lisan, Observasi, Wawancara.

Diperoleh data analisis penelitian sebesar 20% Dianalisis dengan cara persentase dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, Sebesar 30% uji Chi-square adalah salah satu jenis uji komparatif nonparametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal. Sebesar 30% Pengolahan data dilakukan secara manual dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Sebesar 10% Analisa secara deskriptif dengan menghitung persentase dari setiap variabel. Sebesar 10% Uji Person correlation Menurut Sugiyono (2013) Korelasi Pearson digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel (bivariate) yang berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

#### **Karakteristik Pengetahuan Cara Menyikat Gigi**

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa pengetahuan cara menyikat gigi anak sekolah dasar adalah 40% Tepat dan 60% tidak tepat, artinya pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar pada anak sekolah dasar masih kurang tepat.

Hal ini diakibatkan oleh pengawasan orang tua yang kurang sehingga walaupun mereka mengetahui kepentingan menjaga

kebersihan gigi dan mulut namun perilaku menyikat gigi yang seharusnya tidak dilakukan. Dapat juga diakibatkan dari dalam diri responden tersebut. Penelitian ini juga menemukan bahwa selain pengetahuan responden yang baik tidak menentukan perilaku yang baik, begitu juga sebaliknya kurangnya pengetahuan tidak menentukan perilaku yang tidak baik (Audina, Dea Putri, dkk. 2016).

Tingkat pengetahuan responden tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar diperoleh melalui motivasi dari dalam dirinya sebagai pengalaman yang telah dimiliki. Pengetahuan diperoleh dari usaha seseorang mencari tahu terlebih dahulu terhadap rangsangan berupa obyek dari luar melalui proses sensori dan interaksi antara dirinya dengan lingkungan sosial sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang suatu obyek (Notoatmodjo, 2002).

#### **Karakteristik OHI-S Berdasarkan Perilaku Menyikat Gigi**

Berdasarkan hasil *systematic review* yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa responden dengan kategori OHI-S yang baik adalah 30% dan responden dengan kategori OHI-S yang sedang adalah 70%. Hal ini disebabkan akibat responden mengabaikan kebersihan gigi dan mulut seperti tidak kumur-kumur setelah mengonsumsi makanan akibatnya terdapat penumpukan sisa makanan. Sisa makanan yang melekat dapat mempengaruhi pertumbuhan plak. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut adalah plak dan kalkulus (Martin. E. N & Ni Made. S 2018).

Menurut (Notoatmodjo 2003) hal tersebut juga disebabkan karena tidak adanya kesadaran, sikap dan tindakan dari responden dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Hal ini sejalan dengan teori yang mengungkapkan bahwa pengetahuan yang baik apabila tidak disertai oleh kesadaran, sikap dan tindakan maka tidak akan bersifat lama.

Hal lain menunjukkan bahwa kebersihan gigi dan mulut pada responden sangat berpengaruh terhadap adanya peran dan dukungan yang besar dari orang tua yaitu sebuah tindakan yang nyata berupa penanaman pendidikan kesehatan sedini mungkin oleh orang tua terhadap anaknya, yang akan memberi pengaruh besar dalam meningkatkan kesadaran anak serta perubahan sikapelihara diri yang memberi pengaruh positif bagi peningkatan kebersihan gigi dan mulut responden menjadi

lebih baik (Imran, Herry & Niakuriniawati 2018).

Tingkat kebersihan gigi dan mulut ini berhubungan dengan kesadaran seseorang dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dan waktu yang tepat menyikat gigi. Menurut (Pratiwi 2007) menyatakan bahwa cara menyikat gigi yang baik dan benar untuk anak-anak adalah dengan menggunakan gerakan memutar, gerakan minimal 10 kali pada tiap-tiap area dalam mulut.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan *systematic review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak sekolah dasar tepat sebesar 40% dan tidak tepat 60%.
2. Kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar baik sebesar 30% dan sedang 70%.

#### **SARAN**

1. Untuk anak sekolah dasar  
Disarankan menyikat gigi 2 kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, sebaiknya mengonsumsi makanan yang berserat seperti sayur dan buah-buahan dan mengurangi makanan yang manis.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan penelitian *systematic review* ini dapat memberikan wawasan dan ilmu tambahan bagi peneliti selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Yusuf. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Audina. P. D dkk. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Perilaku Menyikat Gigi pada Siswa dan Siswi Kelas 4 dan 5 Sd Pertiwi, Kelurahan Taman Sari, Kota Bandung*: Pendidikan Dokter, Gelombang 2, Volume 2, No.2.
- Gopdianto. R dkk 2015. *Status Kebersihan Mulut dan Perilaku Menyikat Gigi Anak Sd Negeri 1 Malalayang*: Jurnal e-Gigi (eG), Vol. 3, No. 1.

- Imran. H & Niakurniawati. 2018. *Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Sekolah Dasar*: Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, Vol. 9, No. 4. ISSN 2086-3098 (p) – ISSN 2502-7778 (e).
- Keloy. P dkk. 2019 *Gambaran teknik menyikat gigi dan Indeks Plak pada Siswa SD GMIM Siloam Tonsealama: teknik menyikat gigi dan indeks* Jurnal e-Gigi(eG), Volume 7 Nomor 2, Juli-Desember 2019.
- Kusumawardani, E. 2011. *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut, Siklus*. Yogyakarta.
- Lintang, J. C dkk. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Tingkat Keparahan Karies Gigi Siswa SDN Tumuluntung Minahasa Utara*. Jurnal e-GiGi (eG), 3(2), 567 572.
- Martin. N. E & Sirat. M. N. 2018. *Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut serta Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas IV SDN 7 Dauh Puri*: Jurnal Kesehatan Gigi Vol. 6 No. 1.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugroho. S. L dkk. 2019. *Perilaku Menyikat Gigi terhadap Oral Hygiene Anak Sekolah*: Dental Therapist Journal Vol. 1, No.1, pp. 44-51.
- Nurhayati. L dkk. 2017. *Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas II, III, dan IV Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Sekolah Dasar*: Jurnal Keperawatan Volume 3, Nomor 1, Januari 2017.
- Pratiwi. 2007. *Gigi Sehat*. Penerbit Kompas Media Nusantara
- Puspita. N. P. V & Sirat. S. N. M. 2017 *Gambaran OHI-S dan Perilaku Menyikat Gigi pada Siswa Kelas VI SDN 5 Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2016*. Jurnal skala Husada Volume 14 Nomor 1 april 2017: 34-40.
- Sampakanng. T dkk. 2015. *Status Kebersihan Mulut Anak usia 9-11 Tahun dan Kebiasaan Menyikat Gigi Malam Sebelum Tidur di Sdn Melonguane*: Jurnal e-GIGI (eG), Vol. 3, Nomor 1.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryani. L. 2017. *Gambaran Menyikat Gigi terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Kelas V di MIN 9 Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh*: Jurnal Biotik, ISSN: 2337-9812, Vol. 5, No. 2. Hal. 149-156.